

# **Evaluasi Daya Dukung Permukiman di Kalurahan Gilangharjo, Kapanewon Pandak, Kabupaten Bantul, Daerah Istimewa Yogyakarta**

**Oleh:**

**Riski Elvi Syahri**

114180021

## **INTISARI**

Berdasarkan data BPS Kabupaten Bantul, pertumbuhan penduduk di Kalurahan Gilangharjo cenderung mengalami peningkatan setiap tahunnya. Pertumbuhan penduduk yang terus meningkat akan berbanding lurus dengan proses pembangunan yang mengakibatkan bertambahnya kebutuhan lahan akan tempat tinggal dan sumber daya. Perubahan penggunaan lahan dari lahan tidak terbangun menjadi lahan terbangun akan berdampak terhadap berkurangnya daerah resapan yang dapat memicu terjadinya longsor. Kalurahan Gilangharjo menjadi salah satu daerah di Kabupaten Bantul yang rawan longsor dengan tingkat kerawanan rendah sampai tinggi terhadap longsor. Selain berkurangnya daerah resapan, longsor di Kalurahan Gilangharjo juga disebabkan oleh curah hujan yang tinggi, kondisi topografi relatif datar dan adanya alih fungsi lahan Tujuan penelitian yaitu menganalisis kelas daya dukung lingkungan untuk permukiman, dan merekomendasikan arahan pengelolaan lahan untuk permukiman yang sesuai dengan kelas daya dukung lingkungan pada daerah penelitian.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini merupakan metode *Weight Factor Matching*. Pengumpulan data dilakukan dengan survei dan pemetaan langsung terhadap parameter kemiringan lereng, kedalaman efektif tanah, erosi, tekstur tanah, satuan batuan, ancaman banjir dan kegempaan yang didukung oleh wawancara dengan warga. Dilakukan pula pengujian permeabilitas tanah di laboratorium. Parameter lainnya berupa data curah hujan dan jarak dari patahan. Parameter yang terkumpul dilakukan analisis dengan metode tumpang susun (*overlay*) serta pengharkatan (*skoring*). Evaluasi dilakukan dengan metode deskriptif kuantitatif yang menafsirkan hasil analisis. Penentuan arahan pengelolaan dilakukan berdasarkan kelas daya dukung lingkungan dengan mempertimbangkan parameter pembatas yang ada di daerah penelitian.

Hasil penelitian memiliki 2 (dua) kelas yaitu daya dukung baik dengan luasan 19,4 Ha atau mencakup 5,92% dan daya dukung agak jelek dengan luasan 318,8 atau mencakup 94,08. Satuan lahan di daerah penelitian terbagi menjadi empat belas satuan lahan. Arahan pengelolaan yang diterapkan yaitu pembuatan bangunan stabilisasi berupa bronjong, dan pembuatan saluran drainase. Mengendalikan air limpasan serta relokasi permukiman yang berada pada satuan lahan P\_Ac\_Bp\_Li berupa penggunaan lahan permukiman, berada pada kemiringan agak curam dengan jenis batuan adalah tuff dan tanah litosol. Pendekatan sosial ekonomi dan institusi dilakukan sosialisasi dengan masyarakat, perangkat daerah, dan lembaga pemerintahan.

**Kata Kunci:** Bencana, Daya Dukung Lingkungan, Permukiman

**Evaluation Of The Carrying Capacity Of Settlements in Gilangharjo District,  
Kapanewon Pandak, Bantul Regency, Special Region of Yogyakarta**

**By:  
Riski Elvi Syahri  
114180021**

**ABSTRACT**

*Based on BPS data from Bantul Regency, population growth in Gilangharjo District tends to increase every year. Population growth that continues to increase will be directly proportional to the development process which results in an increase in the need for land for housing and resources. Changing land use from undeveloped land to built up land will have an impact on reducing catchment areas which can trigger landslides. Gilangharjo Subdistrict is one of the areas in Bantul Regency that is prone to landslides with a low to high level of vulnerability to landslides. Apart from the reduction in catchment areas, landslides in Gilangharjo District were also caused by high rainfall, relatively flat topographic conditions and land conversion. The aim of the research is to analyze the environmental carrying capacity class for settlements, and recommend land management directions for settlements that are in accordance with the carrying capacity class environment in the research area.*

*The method used in this research is the Weight Factor Matching method. Data collection was carried out by direct surveys and mapping of slope parameters, effective soil depth, erosion, soil texture, rock units, threat of flooding and earthquakes supported by interviews with residents. Soil permeability testing was also carried out in the laboratory. Other parameters include rainfall data and distance from the fault. The collected parameters were analyzed using overlay and scoring methods. Evaluation is carried out using a quantitative descriptive method that interprets the results of the analysis. Determination of management directions is carried out based on the environmental carrying capacity class by considering the limiting parameters that exist in the research area.*

*The research results have 2 (two) classes, namely good carrying capacity with an area of 19.4 Ha or covering 5.92% and slightly poor carrying capacity with an area of 318.8 or covering 94.08. The land units in the research area are divided into fourteen land units. The management directions implemented are the construction of stabilization buildings in the form of gabions, and the construction of drainage channels. Controlling runoff water and relocating settlements located on the P\_Ac\_Bp\_Li land unit in the form of residential land use, located on a rather steep slope with the rock types being tuff and lithosol soil. Social economic and institutional approaches are carried out by outreach with the community, regional officials and government institutions.*

*Keywords: Disaster, Environmental Carrying Capacity, Settlements*